

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Kedua Mei 2014

Kopi Robusta (Periode 12 Mei – 16 Mei 2014)

Dalam *chart* terlihat, harga kopi robusta sepanjang pekan kedua Mei 2014 bergerak naik. Bahkan pada Senin (12/5), harga kopi robusta yang dipantau NYSE Liffe di London bergerak menguat cukup signifikan. Harga komoditas itu berada di area yang positif. Padahal pada penutupan akhir pekan sebelumnya Jumat (9/5), yang dipantau NYSE Liffe di London, melemah dan berlanjut melemah pada Senin pagi, dan kemudian pada transaksi Senin sore kembali menguat. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kopi robusta berada pada level Rp 24.330 per kg untuk kontrak Mei 2014, sementara di pasar spot Lampung, seperti yang tercatat pada laman Bappebti, berada pada level Rp 21.695 per kg.

Dilaporkan *Bloomberg*, penjualan kopi oleh petani di Vietnam, produsen terbesar biji robusta yang digunakan oleh Nestle SA, dipantau stoknya merosot 54 persen dari level tertinggi. Jumlah stok yang berkurang di Vietnam meningkatkan harga robusta, yang telah naik 26 persen sejak awal tahun 2014 ini.

Sehingga pada transaksi pembukaan Senin pagi (12/5) di NYSE Liffe London, harga kopi robusta berjangka berada pada posisi US\$ 2.118 per ton. Dilaporkan pula bahwa di Vietnam, petani menahan penjualan ketika harga robusta turun ke level terendah pada akhir tahun 2013 lalu. Mereka meningkatkan penjualan setelah harga naik menjadi US\$ 2.218 per ton di bulan Maret 2014 hingga Mei 2014 ini.

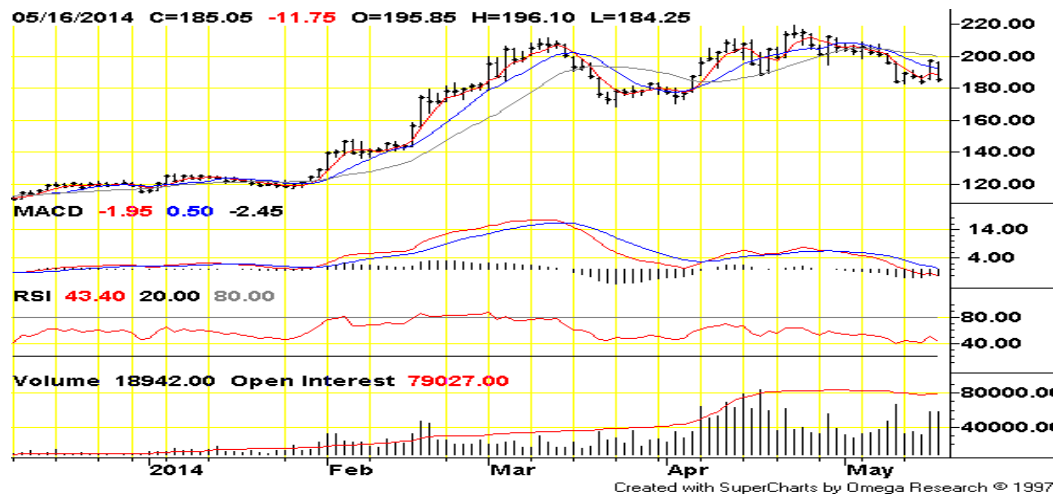
Sementara itu pada transaksi Selasa (13/5), harga kopi robusta pada awal perdagangan yang dipantau NYSE Liffe di London kembali menguat. Untuk kontrak Juli 2014 berada pada level US\$ 2.133 per ton atau naik 0,14% dibandingkan Senin (12/5) yang berhenti di US\$ 2.130 per ton dan melonjak 1,77%. Sementara harga kopi robusta untuk kontrak Mei 2014 dibuka US\$ 2.137 per ton.

Seperti yang dilaporkan *Bloomberg*, cadangan kopi robusta Vietnam yang mengalami penurunan memicu kembali bangkitnya harga kopi robusta pada perdagangan. Saat ini, cadangan kopi Vietnam berada level 390.000 ton pada akhir April 2014. Level tersebut, berada pada level persentase yang lebih rendah dari rerata tahunan sekitar 25%. Imbas dari risiko rendahnya persediaan biji kopi Vietnam, harga kopi robusta mengalami kenaikan cukup signifikan.

Sementara itu pada transaksi Rabu (14/5), kembali dilaporkan *Bloomberg* dengan merujuk data Kantor Statistik Umum Ekspor Vietnam, bahwa Vietnam mengirimkan 822.000 ton pada empat bulan pertama, 39 persen lebih dari setahun sebelumnya. Ekspor akan mencapai total 25,1 juta kantong dibandingkan rekor 28,5 juta kantong pada 2013-2014.

Petani mungkin lebih ragu-ragu untuk menjual setelah kenaikan biaya transportasi. Pihak berwenang di Vietnam sejak 1 April 2014 memulai kampanye untuk memeriksa truk kelebihan beban dengan mengerahkan jembatan timbang di seluruh negeri. Hal ini telah memicu jumlah truk yang lebih banyak untuk jumlah beban yang sama.

Sementara itu di dalam negeri pada transaksi Kamis (15/5), bursa di Tanah Air libur hari waisak. Kendati demikian, harga kopi robusta pada transaksi sebelumnya berhenti pada level Rp 24.950 per kg untuk kontrak Juli 2014 dan kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 25.810 per kg naik dari Selasa sebelumnya. Demikian juga di pasar spot Lampung, merujuk laman Bappebti, harga kopi robusta berada pada level Rp 22.100 per kg yang sebelumnya berada pada Rp 21.695 per kg.



Sementara itu, di beberapa sentra produsen kopi robusta di daerah, harganya juga semakin naik selama tiga pekan terakhir. Di Kabupaten Temanggung sebagai salah satu sentra produksi kopi robusta di Jawa Tengah, dilaporkan Dinas Perkebunan, Jumat (16/5), bahwa panen tahun 2014 meningkat dibanding dengan saat musim panen 2013. Harga kopi gelondong basah jenis robusta yang tahun lalu Rp 3.000 per kilogram, kini mencapai Rp 4.500 per kilogram. Sedangkan harga kopi biji kering dari Rp 21.000 per kilogram naik menjadi Rp 23.000 per kilogram. Saat ini baru memasuki panen kopi jenis arabika yang berada di sekitar lereng Gunung Sumbing dan Sindoro, sedangkan masa panen kopi jenis robusta masih sekitar 1 bulan lagi.

Kemudian di tingkat bursa, merujuk Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kopi robusta kembali naik. Pada penutupan akhir pekan, Jumat (16/5), harga terpantau naik pada level Rp 25.280 per kg untuk kontrak Juli 2014, demikian juga kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 25.360 per kg.